BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak perah yang dominan di Indonesia jika dibandingkan dengan ternak perah lainnya seperti kambing. Ternak perah juga termasuk kelompok ternak yang keadaan fisiologis tubuhnya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, seperti suhu udara, radiasi sinar matahari, dan kelembaban udara. Susu yang dihasilkan oleh sapi perah memiliki kandungan nutrisi yang lengkap dan cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh manusia. Hal ini yang membuat susu sapi begitu digemari oleh masyarakat secara umum, untuk susu sapi yang bagus didapat dari pemeliharaan yang baik.

Pedet adalah calon pengganti indukan sapi yang sudah tidak lagi produksi. Kondisi pedet sendiri memiliki antibodi yang lemah sehingga dapat dengan mudah terserang penyakit. Manajemen pemeliharaan pedet sapi perah berpengaruh terhadap suatu perusahaan sapi perah, karena pedet memerlukan perhatian dan ketelitian khusus dibandingkan dengan pemeliharaan sapi dewasa. Manajemen pemeliharaan pedet diperhatikan, karena presentase kematian pedet dibawah usia tiga bulan mencapai 20% dan juga mampu mencapai 50% (Reksohadiprojo, 1984).

Produktivitas ternak termasuk tolak ukur dari keberhasilan perusahaan dibidang peternakan yang sangat bergantung pada keberhasilan reproduksi ternaknya (Rasad, 2009). Hal ini juga dipengaruhi dengan manajemen pemberian pakan yang baik untuk memenuhi kebutuhan ternak dan dapat meningkatkan pertumbuhan bobot badan pedet sapi perah. Pakan adalah makanan yang bisa dimakan oleh ternak tanpa ada efek terhadap tubuh ternak. Pada awal pemeliharaan pedet umumnya diberikan susu murni saja, namun pada perusahaaan sapi perah ditambahkan dengan pemberian susu pengganti dan *calf starter.*

# Tujuan diberikannya susu pengganti yaitu harga susu pengganti lebih murah dibandingkan dengan susu murni, selain dari itu pemberian susu pengannti mampu mempercepat pertumbuhan pada ternak. Tugas akhir ini dilakukan untuk mengetahui manfaat/peran susu pengganti terhadap pertambahan bobot badan pedet sapi perah *Friesian Holstein* yang dilakukan di CV. Capita Farm Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan di CV. Capita Farm dalam studi kasus dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan susu pengganti dan susu murni terhadap pertambahan bobot badan pedet sapi perah *Friesian Holstein* di CV. Capita Farm?

# Tujuan dan Manfaat

# Tujuan

Mengetahui perbedaan dari pemberian susu pengganti dan susu murni terhadap pertambahan bobot badan pedet sapi perah *Friesian Holstein* di CV. Capita Farm.

# Manfaat

Memberikan informasi tentang perbedaan dari pemberian susu pengganti dan susu murni terhadap pertambahan bobot badan pedet sapi perah *Friesian Holstein* di CV. Capita Farm.